

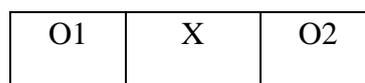
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian menurut Sugiyono (2013:13) dalam (Lestari, 2015). Informasi yang dihasilkan dari penelitian kuantitatif lebih terukur karena terdapat data pasti berupa numerik sebagai landasannya (Hardani et al., 2020) dalam (Mutiarasari et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest* yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok yang diberi *PreTest* sebelum perlakuan kemudian diberikan perlakuan dan terakhir diberi *PostTest*. Keberhasilan perlakuan ditentukan dengan membandingkan nilai hasil *pretest* dan *posttest* (Sugiyono, 2013) dalam (Kafafi, 2022). Pada penelitian ini, peneliti melakukan eksperimen pertama dengan memberikan kuesioner *PreTest* kemudian diberikan perlakuan berupa penayangan video edukasi selanjutnya diberikan *PostTest*.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

- X : Pemberian penyuluhan tentang program JKN menggunakan media video edukasi
- O1 : PreTest Pengetahuan Ibu-Ibu PKK peserta JKN-KIS tentang program JKN sebelum diberi penyuluhan
- O2 : Post test Pengetahuan Ibu-Ibu PKK peserta JKN-KIS tentang program JKN sesudah diberi penyuluhan

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan total dari seluruh elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, dapat berupa individu suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020) dalam (Andini, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah perkumpulan Ibu PKK di Desa Tirtomoyo dengan sampel penelitian yaitu anggota PKK Rt 03 Rw 01 di Dusun Genitri Desa Tirtomoyo yang berjumlah 30 orang. Kriteria inklusi responden :

1. Anggota PKK RT 3 RW 1 Genitri Tirtomoyo
2. Sudah terdaftar JKN-KIS

Kriteria eksklusi responden

1. Anggota PKK yang tidak hadir saat penelitian
2. Tidak bersedia menjadi responden

### 3.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling pada penelitian ini adalah menggunakan non probability sampling jenis *quota sampling*. *Quota Sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016:85) dalam (Giovani, 2019). Peneliti memberikan lembar *pre test* dan *post tes* kepada 30 anggota PKK.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini ada 2 yaitu :

#### 3.4.1 Variabel Independen

Variabel *Independen* (Bebas) pada penelitian ini adalah Video Edukasi tentang JKN.

#### 3.4.2 Variabel Dependent

Variabel *dependent* (Terikat) pada penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu-Ibu PKK peserta JKN-KIS tentang program JKN.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Satuan Ukur	Skala
<b>Variabel <i>Independent</i> (Bebas)</b>				
Video Edukasi JKN	Media yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan pengetahuan peserta JKN-KIS tentang program JKN	-	-	-

<b>Variabel <i>Dependent</i> (Terikat)</b>				
Pengetahuan Ibu-Ibu PKK peserta JKN-KIS tentang program JKN	Pemahaman responden tentang program JKN dengan menjawab pertanyaan sebelum dan setelah diberikan video edukasi ( <i>PreTest</i> dan <i>PostTest</i> )	Kuesioner	Penilaian Benar = 1 Salah = 0	Rasio

### 3.6 Instrumen Penelitian

- a. Lembar *PreTest* dan *PostTest*, digunakan untuk mengukur pengetahuan Ibu-Ibu PKK peserta JKN-KIS tentang program JKN  
Sumber kuesioner : Penelitian AA. Istri Citra Dewiyani, SKM, MARS dan Rizki Fadila S.SE.,MSA,AK)
- b. Video Edukasi tentang JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), digunakan sebagai media penyuluhan

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (Hardani et al., 2020) dalam (Mutiarasari et al., 2022) Sumber data primer pada penelitian ini menggunakan kuesioner *PreTest* yang diberikan sebelum penayangan video edukasi dan kuesioner *PostTest* sesudah penayangan video edukasi. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari data kepesertaan BPJS Kesehatan dan Data Tirtomoyo tahun 2022.

### 3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl Abdillah Gg 03 RT 03 Rt 01 Genitri Tirtomoyo ,Kecamatan Pakis , Kabupaten Malang.

### 3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bulan Desember 2022 – Januari 2023

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Univariat atau deskriptif

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden antara lain usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk diagram.

#### 2. Analisis bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo,2005) dalam (Kafafi, 2022). Untuk menguji hipotesis korelatif (uji beda) bila datanya berskala rasio pada dua sampel yang berhubungan , uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji *Wilcoxon* karena data berdistribusi tidak normal. Penyelesaian analisis bivariat ini digunakan program *software* pengolahan data.

### 3.10 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini menggunakan data tabel distribusi frekuensi, agar data yang telah terkumpul dapat dipahami dengan mudah, dengan menggunakan data tabel tersebut peneliti dapat mengetahui pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan Ibu-Ibu PKK peserta JKN-KIS tentang program JKN.

### 3.11 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014) dalam (Fatimah, 2019) Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang

tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dari itu dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan ,tujuan penelitian, manfaat yang diperoleh responden, tata cara penelitian,dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan lembar persetujuan harus jelas dan mudah dipahami agar responden tahu bagaimana penelitian dijalankan. Responden yang bersedia akan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela. Pada penelitian ini Ibu-Ibu PKK diberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) dimana lembar tersebut adalah bentuk dari persetujuan Ibu-Ibu PKK untuk menjadi responden penelitian.

2. Anoninitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden. Dalam lembar penelitian hanya dicantumkan kode. Pada penelitian ini nama responden disamarkan, yaitu peneliti hanya menggunakan inisial dari nama responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

*Confidentiality* merupakan menjaga kerahasiaan data responden, yaitu dengan tidak menginformasikan data dan hasil penelitian secara individual, namun dilaporkan secara kelompok. Pada penelitian ini peneliti tidak memberikan data informasi pribadi responden kepada orang lain, dan hanya

menggunakan data responden sebagai kelengkapan hasil penelitian.

#### 4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela tidak ada paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti terhadap calon responden atau sampel yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti tidak memaksakan Ibu-Ibu PKK untuk menjadi responden penelitian, dan tidak ada unsur paksaan dalam mengambil data penelitian.